



Pemkot Yogyakarta Jaga Komunikasi dan Sinergi Dengan Ormas



DOK. TRIBUN JOGJA

DISKUSI - Pj Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo (tengah) dan Kepala Bakesbangpol Kota Yogyakarta, Nindyo Dewanto (kanan) dalam Diaspora Kesbangpol Kota Yogyakarta "Peran Ormas Sebagai Mitra Pemerintah Kota Yogyakarta", Senin (18/3).

YOGYA, TRIBUN - Organisasi masyarakat (ormas) merupakan salah satu mitra Pemerintah Kota Yogyakarta. Tercatat ada 209 ormas di Kota Yogyakarta, baik itu yang sudah berbadan hukum, terdaftar di Kementerian Dalam Negeri, maupun yang tercatat oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Yogyakarta.

Pj Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, mengatakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dan ormas di Kota Yogyakarta memiliki hubungan yang erat dan ekosistem saling mendukung.

Setiap bulan, Pemkot Yogyakarta melalui Bakesbangpol Kota Yogyakarta rutin berkegiatan dengan ormas di Kota Yogyakarta. Entah dalam bentuk sosialisasi, pendampingan, diskusi, hingga fasilitasi. Hal

itu dilakukan, agar komunikasi dan koordinasi antara Pemkot Yogyakarta dengan ormas di Kota Yogyakarta tetap terjaga.

"Yang sudah tercatat ini menjadi bagian penting bagi Pemkot Yogyakarta. Kita bisa kolaborasi, menyampaikan program Pemkot. Hubungan dan komunikasi yang baik ini harus dipupuk, melalui pembinaan, koordinasi, fasilitasi, dan lain-lain," katanya, Senin (18/3).

"Pemerintah dan ormas ini menjadi ekosistem yang berjalan, saling membutuhkan dan mendukung. Kita sering menyebutnya pentahelix, hexahelix, supaya bisa nyengkuyung bareng-bareng, menjadi kekuatan bersama. Sehingga bisa mempercepat pembangunan maupun pelayanan publik," sambungnya.

Ia menilai kualitas ormas menjadi

perhatian Pemkot Yogyakarta, untuk itu pihaknya terus melakukan pembinaan hingga pengawasan. Tujuannya, agar masyarakat dapat merasakan dampak positif atas kehadiran ormas.

Di samping itu, fasilitasi yang diberikan oleh Pemkot Yogyakarta juga sebagai salah satu bentuk dukungan pemerintah kepada ormas. Termasuk, menjadi pemantik agar eksistensi ormas tetap terjaga.

"Karena ormas itu kan yang membentuk masyarakat sendiri, karena kesamaan tujuan, visi misi. Sehingga yang bisa menjaga eksistensi ormas ya ormas sendiri. Kami siap memberikan pendamping hingga fasilitasi," terangnya.

Kepala Bakesbangpol Kota Yogyakarta, Nindyo Dewanto, mengungkapkan ormas menjadi agen

atau kepanjangan tangan Pemkot Yogyakarta. Baik untuk menjaga situasi tetap kondusif, hingga penyampaian program kerja pemerintah.

Pihaknya juga melakukan pengawasan bersama dengan tim pengawasan terpadu ormas, yang melibatkan stakeholder terkait. Pengawasan tersebut untuk memastikan kegiatan yang dilakukan ormas tidak melenceng.

"Pada 2025 nanti kami akan menata ulang database yang ada. Karena dari 2019 ini tidak semuanya aktif. Ada beberapa yang kami surati ternyata sudah tidak aktif juga, ada yang kantornya jadi toko dan lainnya. Sehingga akan kami data kembali. Supaya komunikasi dan sinergitas ini terus terjalin," pungkasnya.

(manword)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005